



Pengembangan Pembelajaran *Hybrid Learning* dalam Konteks Merdeka Belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi (Pengaruh Model *Hybrid Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selekta Ekonomi)

Novia Sri Dwijayanti¹, Nurmala Sari², Iwan Putra³, Ahmad Nasori⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

e-mail: noviasrid63@gmail.com

Abstrak

Kondisi Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan pada dunia untuk menuju new normal. Tantangan besar dalam kondisi sekarang adalah menghadirkan pembelajaran yang tetap berkualitas walaupun pembelajaran dilakukan secara online. *Hybrid learning* adalah model pembelajaran yang sangat tepat untuk mengatasi keterbatasan keterbatasan yang terjadi dalam pembelajaran online karena dengan model pembelajaran tersebut selain menggunakan fasilitas diskusi secara online namun juga bisa dilaksanakan *face-to-face* secara online melalui aplikasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Experimental Designs*. Menurut Sugiyono (2014:109) Dikatan *Pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan *eksperimen* sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Adapun bentuk desain yang digunakan yaitu pretest and posttest group. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *hybrid learning* terhadap hasil belajar mahasiswa memberikan pengaruh lebih besar daripada model konvensional yang biasa dosen gunakan.

Kata Kunci: *Pengembangan, Hybrid Learning, Model*

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused changes in the world towards a new normal. The big challenge in today's conditions is to provide quality learning even though learning is done online. Hybrid learning is a learning model that is very appropriate to overcome the limitations that occur in online learning because with this learning model in addition to using online discussion facilities, it can also be carried out face-to-face online through applications. This research is included in the Pre-Experimental Designs research. According to Sugiyono (2014:109), it is called Pre-experimental design, because this design is not yet a real experiment. Because there are still external variables that also influence the formation of the dependent variable. The form of design used is pretest and posttest group. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the use of the hybrid learning model on student learning outcomes has a greater influence than the conventional model that lecturers usually use.

Keywords: *Development, Hybrid Learning, Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang, seiring dengan berjalannya waktu pendidikan di Indonesia sangat terlihat, hampir seluruh masyarakat Indonesia merasakan apa itu sebuah pendidikan. Dewasa ini pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap manusia, pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan, walaupun perubahannya masih bersaing dengan negara-negara berkembang, dan pendidikan di Indonesia berusaha untuk menyetarakan pendidikan dengan negara-negara yang maju.

Kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan pada dunia untuk menuju new normal. Begitu juga dalam dunia pendidikan, hal ini tentu membuat proses pembelajaran juga berubah. Selain perubahan tersebut, dalam perguruan tinggi juga telah menetapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi yaitu dengan mewajibkan perguruan tinggi menyusun kurikulum yang memiliki luaran agar mahasiswa memiliki keterampilan yang sejalan dengan tuntutan abad ke-21 dan kompetensi unggul. Tantangan besar dalam kondisi sekarang adalah menghadirkan pembelajaran yang tetap berkualitas walaupun pembelajaran dilakukan secara online. Menurut Arikunto (2009:38) bahwa seorang pengajar diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam upaya tersebut seorang dosen harus mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar dapat selalu inovatif dan kreatif.

Pembelajaran online saat ini merupakan suatu keharusan dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini, hal ini membuat pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara konvensional atau offline harus dilaksanakan secara online dengan melihat kondisi sekarang yang terjadi dengan harapan pembelajaran tersebut tetap berhasil untuk dilakukan. Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan peralatan pendidikan yaitu melalui internet dan jaringan untuk membantu proses belajar dan berinteraksi.

Transisi pembelajaran secara offline menuju pembelajaran online memiliki potensi untuk dapat berhasil. Salah satu cara agar pembelajaran tersebut dapat berhasil adalah dengan menyiapkan rencana pembelajaran dan penilaian secara baik. Namun dalam pembelajaran online agar dapat berhasil perlu diperhatikan dan kendala dalam pembelajaran yaitu berapa sinyal internet yang harus merata pada semua peserta didik.

Masalah yang terjadi dalam pembelajaran online tidak hanya hal tersebut namun juga segi kedisiplinan peserta didik keterbatasan penguasaan materi dan lingkungan belajar peserta didik yang tidak kondusif. Variabel tersebut sangat menentukan sukses dan tidaknya pembelajaran secara online namun permasalahan tersebut sebenarnya bukan menjadi suatu kendala agar pembelajaran dapat berhasil salah satunya adalah dengan mengambil kebijakan

seperti yang dilakukan oleh pemerintah Cina yaitu *suspending classs without stopping learning*.

Dari kebijakan tersebut pemerintah sebenarnya dapat mengambil kebijakan yang sama agar pembelajaran dapat dilaksanakan sebaik mungkin. Dosen sebagai tenaga pengajar harus tetap berusaha agar pembelajaran berjalan secara maksimal dengan cara merencanakan melaksanakan dan menilai pembelajaran sebaik mungkin. Adapun pembelajaran secara online memiliki beberapa kelemahan yang harus diatasi diantaranya persepsi negatif siswa terhadap keberhasilan pembelajaran, budaya yang muncul dari pembelajaran online, kemudian dari segi karakter peserta didik serta dari segi penguasaan teknologi dan kemandirian belajar. Dalam melaksanakan pembelajaran secara online dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kemandirian belajar motivasi belajar efikasi diri learning control dan komunikasi secara online.

Hybrid learning adalah model pembelajaran yang sangat tepat untuk mengatasi keterbatasan keterbatasan yang terjadi dalam pembelajaran online karena dengan model pembelajaran tersebut selain menggunakan fasilitas diskusi secara *online* namun juga bisa dilaksanakan *face-to-face* secara online melalui aplikasi. Perpaduan antara cara diskusi secara *online* dan *face-to-face* tersebut diharapkan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih maksimal dan berhasil.

Dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *hybrid learning* mengatasi keterbatasan sumber pembelajar melalui fasilitas dan secara bervariasi karena dilakukan secara berinteraksi dan berdiskusi. Menurut Wulandari dan Almenda (2020:142-144) dengan pembelajaran yang bervariasi maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih luas. Dengan adanya model pembelajaran *hybrid learning* dapat membuat Siswa lebih senang dan lebih aktif.

Pendahuluan pada mata kuliah kapita selekta ekonomi saat ini model yang digunakan adalah berupa diskusi secara online dengan menggunakan *classroom*, penggunaan model tersebut hanya dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran karena adanya pandemik namun belum dapat diukur apakah model tersebut mampu meningkatkan hasil belajar. Sebenarnya mahasiswa merasa bahwa pelaksanaan model tersebut masih dirasa kurang karena pengetahuan yang didapat dengan model tersebut masih dirasa kurang. Guna meyakinkan Apa yang sebenarnya terjadi atau masalah yang terjadi, maka peneliti menyebarkan angket kepada 10 mahasiswa, berdasarkan penyebaran angket tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa selain melakukan diskusi online masih membutuhkan pertemuan secara tatap muka kepada dosen agar dapat lebih memahami materi yang diberikan dan dapat bertanya secara langsung tentang materi yang tidak dapat dipahami. Untuk itu peneliti berusaha untuk mencari pemecahan masalah terkait hal yang dialami mahasiswa tersebut.

Dai hasil pengamatan peneliti diperoleh hasil belajar peserta didik mata kuliah kapita selekta, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan-kemampuan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dasri hasil pengamatan terlihat

bahwa hasil belajar mahasiswa masih rendah. Penyebab rendahnya pemahaman pelajaran karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar yang selama ini terjadi belum memuaskan, karena sebagian mahasiswa masih mendapatkan nilai rendah.

Menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan Kegiatan pembelajaran dan rendahnya pemahaman yang berkaitan konsep pemahaman peserta didik maka perlu upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Solusi yang dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran kapita selekta ekonomi adalah dosen melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran, dan menggunakan model yang dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan dapat mengaktifkan interaksi antara peserta didik dan guru serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai fasilitas dan sumber belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menciptakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi adalah model pembelajaran *hybrid learning*.

Sebagaimana ungkapan diatas pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai sumber belajar dan modus belajar saat ini dikenal dengan nama *blended learning* terdiri dari kata *blended* (kombinasi/campuran) dan *learning* (belajar). Istilah lain sering digunakan adalah *hybrid learning* (*hybrid*=campuran/kombinasi, *learning*=belajar). Makna asli sekaligus yang paling umum *hybrid learning* mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online dan offline*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan menggunakan model *hybrid learning* pada mata kuliah sosiologi ekonomi. Sebelum mengintegrasikan antara *hybrid learning* perlu dipahami karakteristik materi-materi pelajaran yang ada. Bersumber dari latar belakang yang ada, maka tersusunlah bentuk rumusan penelitian berupa pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah kapita selekta ekonomi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Experimental Designs*. Adapun bentuk desain yang digunakan yaitu *pretest and posttest group*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum *eksperimen* dan sesudah *eksperimen* yang dilaksanakan di Universitas Jambi yang beralamat di Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Kota Jambi 36122. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal dinyatakan diterima, selama 6 bulan. mahasiswa semester 3 kelas R001 dan R003 Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Menurut Khairinal (2006:282) desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya

penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Experimental Designs*. Adapun bentuk desain yang digunakan yaitu *pretest and posttest group*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum *eksperimen* dan sesudah eksperimen.

Menurut Kherlinger (dalam Khairinal 2016:285) variabel penelitian adalah symbol atau lambang yang padanya kita letakan bilangan atau nilai. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent variable*) adalah model pembelajaran *hybrid learning* dan yang menjadi variabel terikat (*dependent Variable*) adalah hasil belajar ranah kognitif pada mata kuliah kapita selekta ekonomi.

Teknik pengumpulan data adalah metode data untuk mengubah menjadi sebuah informasi. Saat melakukan suatu penelitian, maka perlu menganalisis data untuk mudah memahami. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Yang dimana menurut Hardani (2020:247) data primer adalah suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, dan menghitung sendiri. Sedangkan data sekunder menurut Hardani (2020:247) adalah data yang diperoleh dari orang lain. Data primer diperoleh melalui hasil dari pre-test dan post-test. Sedangkan data sekunder berupa hasil ujian akhir semester ganjil yang diperoleh dari dosen kapita selekta ekonomi.

Ada tiga tahap dalam penelitian yang akan dilakukan Yaitu dimulai dari tahap persiapan pelaksanaan dan evaluasi, pada Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut (a) Pada tahap persiapan dilakukan hal sebagai berikut yaitu menetapkan jadwal penelitian, membuat rencana pembelajaran, kemudian menentukan subjek penelitian selanjutnya menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji coba instrumen dan yang terakhir yaitu menganalisis uji coba perangkat pembelajaran (b) Pelaksanaan yaitu melakukan pembelajaran selama 6 kali pertemuan namun diawali dengan perkakas dan diakhiri dengan postes jadi keseluruhan jumlahnya 8 pertemuan (c) tahap evaluasi yaitu tu mengevaluasi hasil pembelajaran Setelah menggunakan model pembelajaran tersebut dengan melakukan uji rata-rata terhadap hasil belajar.

Menurut Sugiyono (2009:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini akan menggunakan satu instrument penelitian yaitu tes.

Menurut khairinal (2016:339) tes adalah sederatan pertanyaan, latihan, alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes Qodir (2017:58) adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang memberikan tugas dan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkat laku atau prestasi peserta didik. Subyek dalam penelitian akan diberikan dua kali test, yang diamana pertama diberikan test awal yang bertujuan untuk mengetahui sampai mana pengetahuan siswa. Dan selanjutnya diberikan test akhir yang bertujuan untuk melihat pemahaman siswa

setelah diberikan perlakuan model *hybrid learning*. Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 25 soal, yang dimana pembuatan soal berpedoman kepada ranah kognitif dibatasi pada aspek pengetahuan (c1), pemahaman (c2) penerapan (c3) dan analisis (c4). Sebelum tes diberikan kepada subyek akan dilakukan pengujian dengan mengukur uji validitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Hal ini guna melihat soal-soal tergolong tes yang baik kemudian peneliti mengambil 23 soal sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Uji coba instrument yang dilakukan ada dua, yaitu: uji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket. Analisis data Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar untuk menilai Pengaruh model pembelajaran yang digunakan adalah validasi tes dan realibilitas tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah; 1) uji normalitas, 2) uji homogenitas, dan 3) uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data pada penelitian model pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah kapita selekta ekonomi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi adalah validitas, reabilitas, normalitas, homogenitas dan hipotesis. Uji coba pada penelitian ini diperoleh hasil berupa pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah kapita selekta ekonomi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Berikut langkah pengolahan data dijelaskan secara lebih lanjut:

Deskripsi Data Uji Coba Soal

Uji coba soal dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilita yang akan digunakan untuk mengambil data hasil belajar pada kedua sampel yang akan diberikan *pretest* dan *posttest*. Uji coba soal dilakukan di kelas R003 mata kuliah kapita selekta ekonomi kepada 35 siswa dengan butir soal 25.

Hasil Uji Validitas Soal

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidak nya menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan *microsoft excel*. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan sebanyak 33 responden. diperoleh hasil pengujian validitas yang dipaparkan dalam bentuk tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Rpbis	Rtabel	ket
1	0,497	0,344	valid
2	0,386	0,344	valid
3	0,726	0,344	valid
4	0,526	0,344	valid
5	0,643	0,344	valid
6	0,833	0,344	valid
7	0,833	0,344	valid
8	0,706	0,344	valid
9	0,643	0,344	valid
10	0,579	0,344	valid
11	0,412	0,344	valid
12	0,423	0,344	valid
13	0,475	0,344	valid
14	0,784	0,344	valid
15	0,833	0,344	valid
16	0,464	0,344	valid
17	0,067	0,344	tidak valid
18	0,405	0,344	valid
19	0,538	0,344	valid
20	0,784	0,344	valid
21	0,833	0,344	valid
22	-0,196	0,344	tidak valid
23	0,156	0,344	tidak valid
24	0,407	0,344	valid
25	0,428	0,344	valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari 25 soal ditemukan 3 soal yang tidak valid, yaitu pada soal no . 17, 22, dan 23. Yang dimana soal tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Realibilitas Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai uji reabilitas 0,788 sehingga dapat disimpulkan uji reliabilitas tinggi karena berada di kriteria $0,60 < r_{11} \leq 0,8$ (tinggi).

Deskripsi Data Model Pembelajaran *Hybrid Learning*

Dalam penelitian ini, sebelum diberlakukan model pembelajaran hybrid learning dilaksanakan pre-test berupa soal pilihan ganda sebanyak 23 soal kepada 33 siswa kelas R001 sebagai kelas eksperimen. Kemudian diberikan penerapan model dan diakhiri dengan pemberian post-test. Berikut data hasil belajar siswa:

Tabel 3. Hasil *Pre-test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
1	WNS	72	80
2	MA	76	84
3	CMM	56	72
4	SW	40	64
5	BS	36	64
6	AHS	40	80
7	RM	68	72
8	M	48	68
9	R	64	76
10	J	60	76
11	A	52	84
12	NP	76	64
13	MS	52	92
14	RN	52	76
15	ARS	36	72
16	MR	56	72
17	SNH	64	80
18	RO	80	92
19	DA	44	72
20	HSP	52	72
21	FDN	40	80
22	F	52	76
23	HSM	48	84
24	FA	68	88
25	CE	68	80
26	N	44	72
27	NH	72	84
28	TZ	76	92
29	SMR	84	92
30	NH	56	72
31	FRJ	80	92
32	ABS	64	88
33	SA	56	84
34	H	60	75
35	RAP	63	81
No	Jenis Perhitungan		
1	jumlah	2055	2752
2	rata	58,71	78,63
3	simpangan baku	13,45	8,36
4	tertinggi	84	92
5	terendah	36	64
6	<69	27	4
7	70-79	5	13
8	80-89	3	13
9	90-100	0	5

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa kelompok eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran hybrid learning diperoleh hasil Jumlah nilai pre-test sebesar 2055, rata-rata sebesar 58,72 dengan nilai tertinggi 84 dan terendah 36 sedangkan setelah diberikan penerapan hybrid learning nilai post-test mahasiswa kelas R001 diperoleh hasil Jumlah nilai sebesar 2752, rata-rata sebesar 78,63 dengan nilai tertinggi 92 dan terendah 64.

Tabel 4. Tabel Rentang Hasi Belajar Mahasiswa

Rentang	Kategori	Bobot
80,00 – 100,00	A	4,00
76,67 – 79,99	A-	3,75
73,34 – 76,66	B+	3,50
70,00 – 73,33	B	3,00
66,67 – 69,99	B-	2,75
63,34 – 66,66	C+	2,50
60,00 – 63,33	C	2,00
56,67 – 59,99	C-	1,75
53,34 – 56,66	D+	1,50
50,00 - 53,33	D	1,00
< 50,00	E	0,00

Hasil yang diperoleh menjadi dasar untuk menentukan kategori hasil belajar pada kelas eksperimen. Interval nilai pengkategorian hasil belajar didasarkan pada nilai yang telah ditetapkan oleh Rektor melalui Peraturan Rektor Universitas Jmabi Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Univeristas Jambi Pasal 42. Hasil pengkategorian hasil belajar kapita selekta ekonomi dapat diperoleh sebaran nilai hasil belajar kapita selekta ekonomi mahasiswa kelas eksperimen berdasarkan hasil post-test. Pada kelas ini, terdapat 35 mahasiswa 31 orang mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik dan terdapat 4 orang mahasiswa mendapat nilai dengan kategori baik.

Deskripsi Data Model Pembelajaran Konvensional

Dalam penelitian ini, sebelum diberlakukan model pembelajaran konvensional dilaksanakan pre-test berupa soal pilihan ganda sebanyak 23 soal kepada 33 siswa kelas R003 sebagai kelas kontrol. Kemudian dibeirkan penerapan model dan diakhiri dengan diberikan post-test.

Berdasarkan dari hasil penelitian terlihat bahwa kelompok kelas kontrol yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil Jumlah nilai pre-test sebesar 1860, rata-rata sebesar 53,14 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 32 sedangkan setelah diberikan penerapan model pembelajaran konvensional nilai post-test mahasiswa R003 diperoleh hasil Jumlah nilai sebesar 2330, rata-rata sebesar 66,57 dengan nilai tertinggi 92 dan terendah 40. Pada kelas ini, terdapat 21 mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik dan terdapat 12 mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori baik. Hal tersebut dapat kita lihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Model Konvensional

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
1	SFS	32	40
2	JA	40	48
3	GR	48	68
4	M	32	40
5	VF	56	76
6	APS	60	72
7	IDP	32	48
8	MR	76	88
9	YMS	40	68
10	IA	76	84
11	LTP	40	56
12	MNA	56	76
13	AMGD	80	84
14	RYP	48	50
15	KN	56	76
16	AKW	68	76
17	TWM	48	72
18	NM	56	80
19	DMP	60	80
20	A	52	68
21	DAS	56	72
22	DS	48	56
23	STA	56	76
24	ZEP	56	56
25	DKR	68	76
26	MRP	56	92
27	ADP	76	80
28	SS	60	88
29	ESS	56	76
30	DR	80	84
31	DMG	32	64
32	HC	80	80
33	LAM	80	80
No	Jenis Perhitungan		
1	jumlah	1860	2330
2	rata	53,14	66,57
3	simpangan baku	14,98	14,80
4	tertinggi	80	92
5	terendah	32	40
6	<69	26	12
7	70-79	3	10
8	80-89	4	10
9	90-100	0	1

Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS versi 25 guna menunjukkan bahwa data berada disekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka data tersebut normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini:

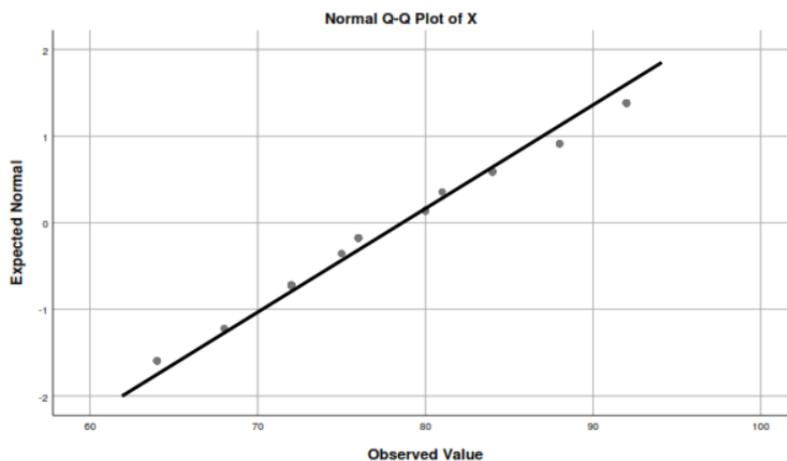
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,129	35	,150	,941	35	,060

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1.3 diperoleh nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,150 pada kolom Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar.

Untuk memperkuat kesimpulan diatas, data hasil belajar dibuat dalam bentuk diagram QQ Plot untuk post-test pada kelas eksperimen.



Gambar 1. Grafik Distribusi Normal Skor Hasil Belajar Kapita Selekt Ekonomi Kelas Eksperimen

Titik yang nampak pada gambar adalah titik yang mewakili data pada penelitian. Karena penelitian ini adalah hasil belajar maka titik ini mewakili skor hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Semakin banyak titik-titik, itu menunjukkan variasi nilai. Garis lurus merupakan garis kurva normal yang menjadi dasar normal tidaknya data penelitian. Semakin dekat titik-titik data pada garis tersebut maka semakin normal data-data tersebut.

Berdasarkan Gambar 1. dapat ditunjukkan titik-titik yang mewakili data hasil belajar kapita selekt ekonomi kelas eksperimen, berkumpul (dekat) pada garis normal linier. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Normalitas pada kelas kontrol

Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS versi 25 guna menunjukkan bahwa data berada sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ maka data tersebut normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.4 dibawah ini:

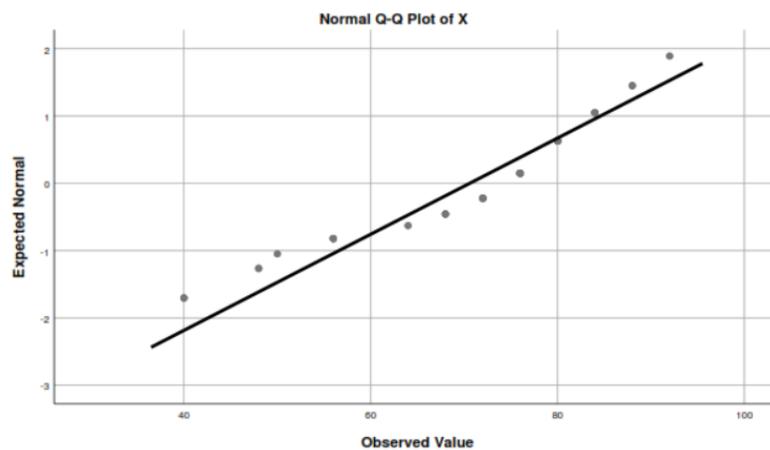
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar pada Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,195	33	,003	,912	33	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,11 pada kolom Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar kapita selekta ekonomi peserta didik kelas pembandingan terdistribusi normal.

Gambar 2. Grafik Distribusi Normal Skor Hasil Belajar Kapita Selekta Kelas Kontrol



Titik yang nampak pada gambar adalah titik yang mewakili data pada penelitian. Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar maka titik ini mewakili skor hasil belajar peserta didik di kelas Pembandingan. Semakin banyak titik-titik, itu menunjukkan variasi nilai. Garis lurus merupakan garis kurva normal yang menjadi dasar normal tidaknya data penelitian. Semakin dekat titik-titik data pada garis tersebut maka semakin normal data-data tersebut.

Berdasarkan Gambar 1.2, dapat ditunjukkan titik-titik yang mewakili data hasil belajar kapita selekta masiswa kelas pembandingan, berkumpul (dekat) pada garis normal linier. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas pembandingan yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua sampel yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians yang sama atau homogen. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dari Harfley-Pearson dan program aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25 for Windows.

Pengujian homogenitas nilai hasil belajar kapita selekta ekonomi peserta didik yang melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran hybrid learning (kelas eksperimen) dan peserta didik yang melakukan proses

pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol), dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

ANOVA

Hasil Belajar Kapita

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1093,185	1	1093,185	8,339	,005
Within Groups	8652,050	66	131,092		
Total	9745,235	67			

Berdasarkan uji homogenitas pada Tabel 1.4 pada kolom signifikan diperoleh signifikansi sebesar 0,05. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan uji prasyarat dan data terbukti normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t 2 sampel independent. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,503	23,083		2,534	,017
	hybrid learning	,154	,292	,094	,527	,602

a. Dependent Variable: konvensional

Dari tabel 1.5 di atas diperoleh hasil uji t. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Hybrid Learning (X1) sebesar 0,527 dengan nilai signifikan 0,05. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai (sig 0,000 > 0,05), maka Ha diterima dan H0 ditolak. Variabel hybrid learning (X1) memiliki thitung sebesar 0,527 dengan ttabel 1,672 atau 2.534 > 1,672. Terlihat bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ttabel hybrid learning (X1) memiliki kontribusi terhadap hasil belajar (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel status hybrid learning (X1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara hybrid learning terhadap hasil belajar pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran hybrid learning terhadap meningkatkan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Univeristas Jambi khususnya pada mata kuliah kapita selekta ekonomi. Dalam hal ini kelas yang

yang menjadi kelas experiment adalah siswa kelas R001 yang dimana siswa tersebut sebanyak 35 siswa, dan menjadi kelas control adalah R003 dimana siswa tersebut sebanyak 33 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali, yang dimana diawali dengan menguji soal di kelas R003, kemudian memberikan pretest pada kelas experiment dan kelas control, selanjutnya diberikan penerapan model pembelajaran dimana kelas experiment diberikan model hybrid learning dan kelas control diberikan model konvensional yang guru pakai dan yang terakhir diberikan posttest kepada kelas experiment dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diuji cobakan soal pilihan ganda sejumlah 25 butir soal. Setelah di uji validitasnya terdapat 3 butir soal yang tidak valid, sehingga digunakan 23 soal yang valid untuk tes diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran hybrid learning, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Sebelum diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan pre-test. Berdasarkan hasil pre-test yang telah dilakukan, diperoleh pada kelas eksperimen jumlah nilai sebesar 2055, dan nilai rata-rata sebesar 58,72. Sedangkan pada kelas control jumlah nilai 1860, dan nilai rata-rata sebesar 53,14. Sesudah diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan post-test yang diperoleh pada kelas eksperimen jumlah nilai sebesar 2752, dan nilai rata-rata sebesar 78,63 dan kelas kontrol jumlah nilai 2330, dan nilai rata-rata sebesar 66,57.

Dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$, pada uji normalitas diperoleh pre-test pada kelas eksperimen nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,11 pada kolom Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar kapita selekta ekonomi peserta didik kelas pembandingan terdistribusi normal. memiliki data yang normal.

Pada uji homogenitas pada Tabel 4.3.2, pada kolom signifikan diperoleh signifikansi sebesar 0,05. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogenitas.

Pada pengujian ini dilakukan uji hipotesis hasil uji t. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Hybrid Learning (X1) sebesar 0,527 dengan nilai signifikan 0,05. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai ($\text{sig} 0,000 > 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel hybrid learning (X1) memiliki thitung sebesar 0,527 dengan ttabel 1,672 atau $2.534 > 1,672$. Terlihat bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ttabel hybrid learning (X1) memiliki kontribusi terhadap hasil belajar (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel status hybrid learning (X1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara hybrid learning terhadap hasil belajar pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2021 Universitas

Jambi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran hybrid learning terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, Sebelum diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan pre-test. Berdasarkan hasil pre-test yang telah dilakukan, diperoleh pada kelas eksperimen jumlah nilai sebesar 2055, dan nilai rata-rata sebesar 58,72. Sedangkan pada kelas control jumlah nilai 1860, dan nilai rata-rata sebesar 53,14. Sesudah diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan post-test yang diperoleh pada kelas eksperimen jumlah nilai sebesar 2752, dan nilai rata-rata sebesar 78,63 dan kelas kontrol jumlah nilai 2330, dan nilai rata-rata sebesar 66,57. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Hybrid Learning terhadap hasil belajar siswa memberikan pengaruh lebih besar daripada model konvensional yang biasa guru gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dabbagh, N. And Ritland. B. B. 2005. Online Learning, Concepts, Strategies And Application. Ohio: Pearson.
- Khairinal. 2016. Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi. Jambi : Salim Media Indonesia..
- Hardani, 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitati. Mataram : CV. Pustaka Ilmu
- Prawiradilaga, Dewisalma. 2014. Wawasan Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Putra, I. 2016. Orientasi Hybrid Learning Melalui Model Hybrid Learning Dengan Bantuan Multimedia Di Dalam Kegiatan Pembelajaran. Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi, 1(1), 36-42.
- Qodir, Abdul. 2017. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran. Palangka Raya: K-Media.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudin. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: Refika Aditama
- Wulandari, M. dan Almenda, T. 2020 Technology For English Language Learning. Yogyakarta: Sanata Harma University Press.